

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2012-2017. Data-data yang dibutuhkan didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang telah di audit dan telah dipublikasikan di situs Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan yang telah diperoleh tersebut menghasilkan sampel penelitian sebanyak 54 perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage*. Berdasarkan pengujian analisis yang telah dilakukan, yang disertai dengan penjelasan serta pembahasan hasil uji analisis, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Semakin rendah *return on asset* (ROA) semakin rendah keuntungan perusahaan sehingga pengelolaan aktiva perusahaan tidak baik. *Return on asset* (ROA) yang rendah mengindikasikan semakin tinggi perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa rasio *return on asset* (ROA) mampu menentukan kondisi perusahaan mengalami *financial distress* atau tidak.
- b. Likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Adanya kecenderungan nilai *current ratio* (CR) yang tinggi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan perusahaan tidak

mengalami kondisi *financial distress* dan sebaliknya nilai *current ratio* (CR) yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kondisi *financial distress*, namun hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *current ratio* semakin tinggi pula perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan keuangan pada suatu perusahaan tidak dapat diukur oleh tinggi atau rendahnya nilai *current ratio* (CR) yang dimiliki perusahaan.

- c. *Leverage (debt to asset ratio)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*. DAR menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Perusahaan dalam memperoleh sumber dana akan memilih sumber dana yang risikonya kecil dan akan meningkatkan pengelolaan perusahaan sehingga memperoleh keuntungan yang tinggi. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *leverage* dalam memprediksi kondisi *financial distress* dikarenakan perusahaan yang memiliki nilai *leverage* tinggi belum tentu memiliki beban yang tinggi sehingga laba yang dihasilkan rendah.
- d. Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Suatu perusahaan dengan nilai *sales growth* yang tinggi atau meningkat akan mempunyai kecenderungan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya dan berpengaruh terhadap peningkatan laba, sedangkan penurunan pertumbuhan penjualan akan berpengaruh juga terhadap penurunan laba. Penurunan laba yang signifikan akan mengakibatkan perusahaan mengalami kondisi *financial*

distress, namun penurunan laba yang tidak terlalu signifikan tidak akan mengakibatkan kemungkinan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio *sales growth* tidak mampu dalam menentukan kondisi perusahaan mengalami *financial distress* atau tidak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi *financial distress* (sub sektor *food and beverage*) yang terdaftar di BEI 2012-2017 yaitu :

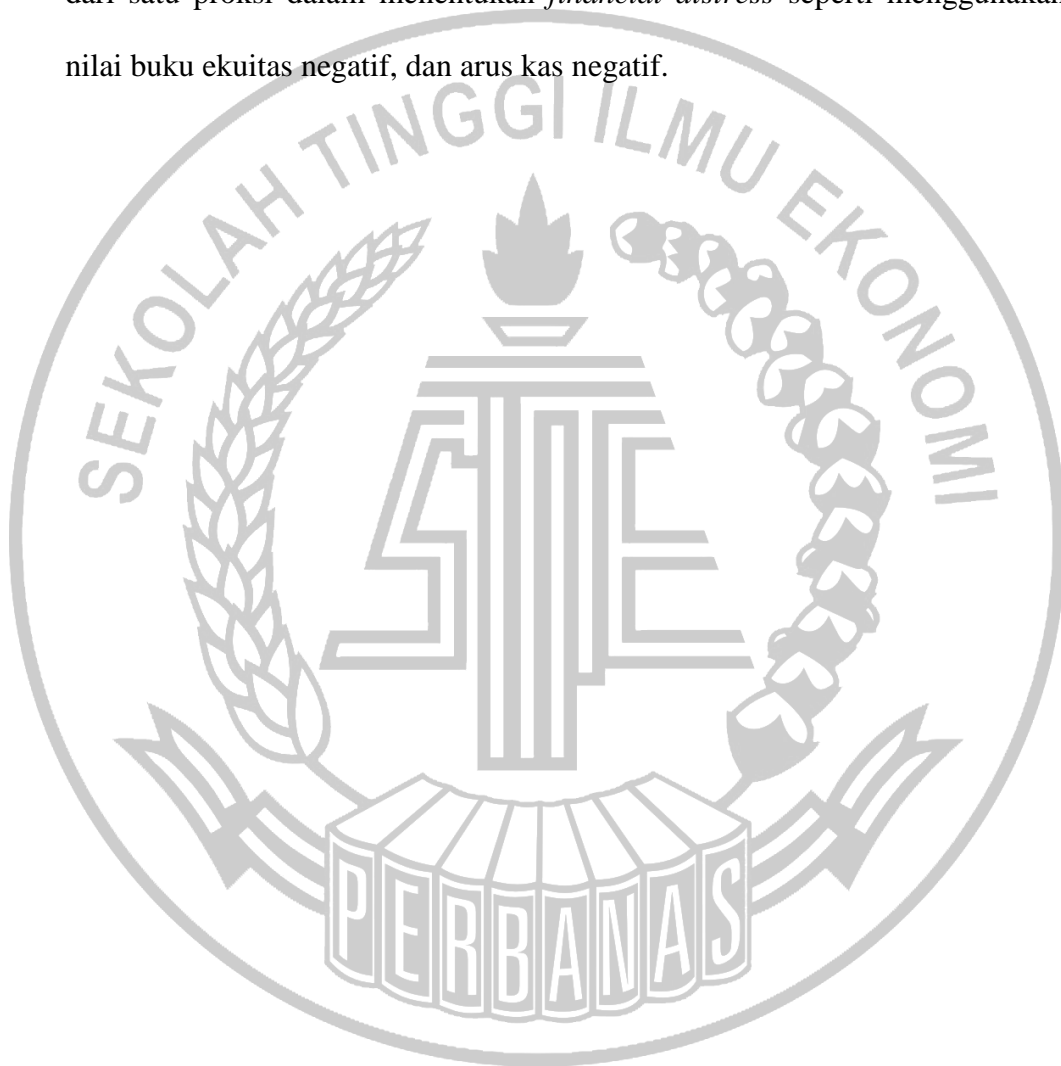
1. Masih ada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang tidak menerbitkan laporan keuangan setiap tahun, sehingga harus dikeluarkan dari populasi sampel. Hal itu mengurangi jumlah sampel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian dari segi statistik.
2. Rumus ICR seharusnya digunakan untuk perhitungan pada perusahaan perbankan.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk pihak manajemen adalah rasio keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan-tindakan perbaikan jika telah ada indikasi bahwa perusahaan mengalami *financial distress*.
2. Untuk investor, rasio keuangan dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang tepat untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan.

3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode prediksi dan periode observasi.
4. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan ukuran lain untuk memproksikan kondisi *financial distress* perusahaan atau menggunakan lebih dari satu proksi dalam menentukan *financial distress* seperti menggunakan nilai buku ekuitas negatif, dan arus kas negatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Andre, O. & Taqwa, S. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010)". *Jurnal WRA, Vol 2, No 1, April 2014*.
- Atmaja, L.S. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Barlian, R.N, dkk. 2014. "Pendapat Going Concern: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Yang Mengalami Financial Distress". *Prosiding SNA 17-Lampung*.
- Carolina, V, dkk. 2017. "Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015)". *Jurnal Akuntansi Maranatha Vol. 9 No. 2, November 2017: 137 – 145*.
- <http://www.sahamok.com> / diakses pada 10 April 2018
- https://www.readyratios.com/reference/debt/interest_coverage_ratio_icr.html/diakses pada 10 April 2018
- Jimming, L. & Weiwei, D. 2011. "An Empirical Study On The Corporate Financial Distress Prediction Based On Logistic Model Evidence From China's Manufacturing Industry." *International Journal Of Digital Content Technology. Vol. 5 No. 6*.
- Kusanti, O. 2015. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 10 (2015)*.
- Lee, S, dkk 2011. "Moderating Effect Of Capital Intensity On The Relationship Between Leverage And Financial Distress In The U.S. Restaurant Industry". *International Journal of Hospitality Management 30 (2011) 429–438*.
- Liana, D. & Sutrisno. 2014. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress." *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis. Vol. 1 No. 2*.
- Mayangsari, L.P. 2015. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 4 (2015)*.

- Noviandri, T. 2014. "Peranan Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Sektor Perdagangan". *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 2 Nomor 4 Oktober 2014*.
- Prasetiono, Feri Dwi Ardiyanto. 2011. "Prediksi Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis Vol. 8 No. 1 Maret 2011*.
- Pratama, R. 2016. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Bank Umum Syariah Menggunakan Model Logit Di Indonesia". *Prosiding SNA 19-Lampung*.
- Rahmania, M.F. & Hermanto, S.B. 2014. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Perusahaan Perbankan Studi Empiris Di Bei 2010-2012". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 11 (2014)*.
- Rahmadani, N, dkk. 2014. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Rentabilitas Ekonomi dan Rasio Lverage Terhadap Prediksi Financial Distress (Studi Kasus Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)". *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume: 2 No. 1 Tahun 2014)*.
- Satrio, W. & Amanah, L. 2013. "Prediksi Kesulitan Keuangan Dengan Analisis Z-Score Pada Perusahaan Food and Beverages". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 No. 3 (2013)*.
- Sudana, I., M., 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan Perusahaan Teori & Praktik*, Cetakan Pertama, Jakarta, Erlangga.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tjahjono, A. & Novitasari, I. 2016. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi FINANCIAL DISTRESS Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014". *JURNAL KAJIAN BISNIS VOL. 24, NO. 2, 2016, 131 – 143*.
- Wahyuningsih, N. & Suryanawa. I.K. 2012. *Analisis Pengaruh Opini Audit Going Concern Dan Penggantian Manajemen Pada Auditor Switching*.
- Widhiari, N.L.M.A. & Merkusiwati, N.K.L.A.. 2015. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.2 (2015): 456-469*.

Widarjo, W. & Setiawan, D. 2009. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif". *Jurnal bisnis dan akuntansi Vol. 11, No. 2, Agustus 2009, Hlm. 107-119.*

www.idx.co.id/ diakses pada 10 April 2018

